

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI MI
MI'RAJUL ULUM TELUK BERINGIN
KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANSING**

Riska Rinda, Sarmidin, Zulhaini
Universitas Islam Kuantan Singingi
Rinda6344@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin.

Hasil pengamatan yang dilakukan di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin menunjukkan beberapa gejala sebagai berikut : 1) Adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan keahliannya. 2) Adanya guru yang tidak menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran. 3) Metode yang digunakan monoton. 4). Siswa sering berkelahi di sekolah. 5) Kurangnya kolegalitas antar guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Dalam mengolah data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS.

Berdasarkan persentase yang dicapai dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin memberikan kontribusi yang signifikan. Adapun persamaan regresinya adalah $Y=17,829+0,585X$. Dari persamaan tersebut bahwa nilai koefisien Kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,585 yang berarti, apabila kepemimpinan kepala sekolah meningkat satu satuan maka profesionalisme guru akan meningkat 0,585 satuan. Setelah diketahui adanya pengaruh antara kedua variabel, maka dilanjutkan dengan mencari nilai koefisien determinasi, untuk mengetahui seberapa besar kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap profesionalisme Guru. Dengan demikian, besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin adalah 58,5 % yang berarti memiliki pengaruh sedangkan 41,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin

Abstract:

This study aims to determine the effect of the principal's leadership on teacher professionalism at MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin and to determine the factors that influence the leadership of school principals on teacher professionalism in MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin.

Hasil's observations made at MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin showed several symptoms as follows: 1) There were teachers who taught not according to their expertise. 2) There are

teachers who do not prepare and prepare learning tools. 3) The method used is menoton. 4). Students often fight at school. 5) Lack of collegiality among teachers. The data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation. In processing data using simple linear regression analysis techniques with the help of SPSS.

Based on the percentage achieved in this study, it can be seen that the leadership of the school principal at MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin made a significant contribution. The regression equation is $Y = 17.829 + 0.585X$. From this equation, the principal leadership coefficient value is 0.585 which means, if the principal's leadership increases by one unit, the teacher professionalism will increase by 0.585 units. After knowing the influence between the two variables, it is continued by looking for the coefficient of determination, to find out how much the principal's leadership contributes to teacher professionalism. Thus, the magnitude of the influence of the principal's leadership on teacher professionalism at MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin is 58.5% which means it has influence while 41.5% is influenced by other factors.

Keywords: principal leadership, teacher professionalism at MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin

Pendahuluan

Dalam suatu kelompok atau organisasi kelembagaan, kepemimpinan merupakan masalah yang penting. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam mengerakan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah di tetapkan. Kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain kearah tujuan tertentu sebagai indikator keberhasilan seseorang pemimpin.¹

Pemimpin dalam dunia pendidikan khususnya sekolah disebut kepala sekolah. Ia memiliki peranan penting karena ia mempengaruhi, mengkoordinasi, membimbing, dan mengarahkan serta mengawasi semua personalia dalam hal yang ada kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Kepala Sekolah adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.²

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, Guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. Oleh karenanya, peranan guru dalam sebuah proses pendidikan sangat sentral. Guru yang profesional dengan kinerja maksimal, totalitas, dedikasi, dan loyalitas pengabdian dapat dijadikan sebagai tumpuan untuk mengubah wajah pendidikan menjadi lebih cerah di masa mendatang.

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, disebutkan bahwa profesional itu adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.³

Menurut tinjauan awal penulis, di MI Mi'rajul Ulum terlihat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan keahliannya

¹Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*, (Pontianak : Alfabeta, 2009), hlm. 120

²E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 42

³Fachruddin Saudagar, dkk, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta : GP Press, 2009), hlm. 3

2. Adanya guru yang tidak menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran
3. Metode yang digunakan monoton
4. Kurangnya kolegalitas antar guru.⁴

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian : **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.**
Kepemimpinan Kepala Sekolah

Leadership atau kepemimpinan dalam pengertian umum menunjukkan suatu proses kegiatan dalam hal memimpin, membimbing, mengontrol perilaku, perasaan serta tingkah laku terhadap orang lain yang ada dibawah pengawasannya. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam mengambil keputusan untuk kepentingan percepaian tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Kepemimpinan merupakan masalah yang penting bagi suatu kelompok atau organisasi kelembagaan. Hal ini karena kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagi keberhasilan kelompok tersebut untuk mencapai tujuan. Pemimpin dalam dunia pendidikan adalah kepala sekolah.

Secara etimologi kepala sekolah adalah guru yang memimpin sekolah.⁶ Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas khusus untuk mengelola sekolah, membuat kebijakan, mengatur tata tertib dan operasionalisasi sekolah sehingga tidak terjadi kesemerawutan atau diberi kepercayaan untuk menjadi pemimpin sekaligus manager sekolah.⁷

Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan tertentu seperti : latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat dan integritas. Oleh sebab itu, kepala sekolah pada hakikatnya adalah jabatan formal, sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku.⁸

Jadi kepemimpinan Kepala Sekolah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seorang Kepala Sekolah untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa para pegawai sekolah agar menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah.

Profesionalisme Guru

Menurut Syaiful Sagala Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Mengingat demikian berat tugas dan pekerjaan guru, maka ia harus memenuhi persyaratan-persyaratan pokok yang mungkin seimbang dengan posisi untuk menjadi guru. Tidak semua orang dapat dengan mudah melakukannya, apalagi mengingat posisi guru seperti yang terjadi di Indonesia saat ini. Di samping berat tugasnya, dia harus

⁴ Wawancara dengan sriwahyuli, S.Pd.I pada tanggal 28 februari 2017.

⁵ Wahyudi, hlm. 119

⁶ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hlm. 482

⁷ Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 3

⁸ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 83

merelakan sebagian besar hidupnya untuk mengabdikan kepada masyarakat, meskipun imbalan gaji guru sangat tidak memadai, bila dibandingkan dengan profesi lainya.⁹

Dengan bertitik tolak pada pengertian ini, maka pengertian profesionalisme guru adalah kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang keguruan, melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal dan merelakan sebagian hidupnya untuk mengabdikan kepada masyarakat, meskipun gaji guru sangat tidak memadai bila dibandingkan dengan profesi lainya.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin yang berlokasi di Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, dengan pertimbangan bahwa baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari 23 Januari 2018 sampai 22 April 2018. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.

Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Skala Likert adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kualitatif. Menurut Sugiyono, *skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena-fenomena sosial. Dalam *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam hal ini data kualitatif dirubah ke dalam data kuantitatif maka jawaban masing-masing angket dengan item yang diberi skor seperti berikut:¹⁰

1. Selalu diberi skor 4
2. Sering diberi skor 3
3. Kadang-kadang diberi skor 2
4. Tidak pernah diberi skor 1

Untuk menjawab pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru digunakan analisis statistik deskriptif dengan menghitung *mean* dan *standar deviasi*.

Dari *Mean* dan *Standar Deviasi* dapat digunakan untuk menentukan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru apakah baik, cukup, kurang, dibuat pengelompokan dengan rumus sebagai berikut:¹¹

- a. Skor lebih dari $M + 1.SD$ adalah tingkat baik
- b. Skor kurang dari $M - 1.SD$ adalah tingkat kurang
- c. Skor antara $M - 1.SD$ sampai $M + 1.SD$ adalah tingkat cukup

⁹Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 21

¹⁰ Sugiyono..hlm.111

¹¹Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada hlm.175

Setelah dibuat pengelompokan kemudian dicari frekuensinya dan hasilnya dipersentasekan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P= Tingkat persentase Jawaban

F= Frekuensi Jawaban

N= Jumlah Seluruhnya¹²

Untuk menjawab pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru teknik analisis data yang digunakan adalah "Regresi Linier Sederhana". Model regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Penelitian ini akan mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan bantuan Program Statistik Program for Socool Science (SPSS) 20.0 Windows.

Analisis Data Kepemimpinan Kepala Sekolah

Analisis data kepemimpinan kepala sekolah menggunakan SPSS. Dengan menggunakan SPPS 20.00 for Windows diperoleh hasil mean sebesar 49,57, median sebesar 50, modus sebesar 48, standar deviasi sebesar 1,272, skor tertinggi 51 dan skor terendah adalah 48.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 7$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 7 = 3,79$ dibulatkan menjadi 4 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar $51 - 48 + 1 = 4$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ($4/4$) = 1. Distribusi frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah di MI M'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Frekuensi kepemimpinan kepala sekolah di MI M'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

No	Interval	F	%
1	48	2	28,6
2	49	1	24,2
3	50	2	28,6
4	50	2	28,6
Total		7	100%

Sumber: Data olahan, April 2018

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 1987), hlm. 43

Penentuan variabel kepemimpinan kepala sekolah di MI M'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

- Kelompok Baik = $X \geq M + 1.SD$
= $X \geq 50,842$
- Kelompok Cukup = $M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$
= $48,52 \leq X < 50,645$
- Kelompok Kurang = $X < M - 1.SD$
= $X < 48,298$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diperoleh kriteria variabel kepemimpinan kepala sekolah di MI M'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar sebagai berikut:

Kriteria Distribusi Frekuensi kepemimpinan kepala sekolah di MI M'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$x \geq 50,842$	2	28,6	Baik
2	$48,294 \leq x < 50,842$	3	42,8	Cukup
3	$x < 48,298$	2	28,6	Rendah
Total		7	100	

Sumber: Data olahan, April 2018

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah di MI M'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar pada kategori baik sebanyak 2 orang (28,6 %), kategori cukup sebanyak 3 orang (42,8%), dan kategori rendah sebanyak 2 orang (28,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di MI M'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 3 orang (42,8%) yang mengatakan.

Analisis Profesionalisme Guru

Untuk mengetahui data tentang Profesionalisme Guru di MI M'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar, maka peneliti menyebarkan angket yaitu sebanyak 7 orang responden. Dengan menggunakan SPPS 20.00 for Windows diperoleh hasil mean sebesar 746,71, median sebesar 47,00, modus sebesar 46 dan standar devisiasi sebesar 1,113, nilai minimum 45, nilai maximum 48.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 7$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 7 = 3,79$ dibulatkan menjadi 4 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar $48 - 45 + 1 = 4$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas (4/4)

= 1. Distribusi frekuensi variabel Profesionalisme Guru di MI M'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Frekuensi Profesionalisme Guru di MI Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin

No	Interval	F	%
1	45	1	14,20
2	46	2	28,60
3	47	2	28,60
4	48	2	28,60
Total		7	100

Sumber: Data olahan, April 2018

Berdasarkan tabel di atas maka Penentuan variabel Profesionalisme Guru di MI M'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

- Kelompok Baik = $X \geq M + 1.SD$
= $X \geq 47,823$
- Kelompok Cukup = $M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$
= $45,597 \leq X < 47,823$
- Kelompok Kurang = $X < M - 1.SD$
= $X < 45,597$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diperoleh kriteria variabel Profesionalisme Guru di MI M'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar sebagai berikut:

Kriteria Distribusi Frekuensi Profesionalisme Guru di MI M'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$\geq 47,823$	2	28,6	Baik
2	$45,597 \leq x < 47,823$	4	57,2	Cukup
3	$x < 45,597$	1	14,2	Rendah
Total		7	100	

Sumber: Data olahan, April 2018

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel Profesionalisme Guru di MI M'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar pada kategori baik sebanyak 2 orang (28,6%), kategori cukup sebanyak 4 siswa (57,2%), dan kategori rendah sebanyak 1 orang (14,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Guru di MI M'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 4 orang (57,2%).

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru. Adapun data kepemimpinan kepala sekolah (variabel X) terhadap profesionalisme guru (variabel Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Data Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin

No	X	Y
1	50	46
2	51	48
3	48	46
4	49	47
5	51	48
6	50	47
7	48	45

Sumber: Data olahan, April 2018

Penyelesaian model regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *Program SPSS for Windows Release 20.0* dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Hasil Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,829	12,278		1,452	,220
1 kepemimpinan	,585	,246	,765	2,376	,076

D a. Dependent Variable: profesionalisme
 ata olahan SPSS

Pada tabel Coefficients, pada kolom B pada Constant (a) adalah 17,829, sedangkan nilai kepemimpinan kepala sekolah (b) ,585, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,829 + ,585X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kepemimpinan kepala sekolah sebesar ,585 yang berarti, apabila nilai kepemimpinan kepala sekolah meningkat satu satuan maka nilai hasil belajar akan meningkat ,585 satuan.

Dari output diatas diketahui nilai t hitung 2,376 dengan nilai signifikansi 0,076 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel kepemimpinan kepala sekolah (x) terhadap profesionalisme guru (y)

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1. Semakin kecil R² semakin lemah hubungan kedua variabel.

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,585	,482	,644

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan

Sumber: Data olahan SPSS

Dari pengujian yang telah dilaksanakan menghasilkan nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,585 (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel terikat (profesionalisme guru) adalah sebesar 58,5 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.